PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH III YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

MALYA ULYATI
0247 1193

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Malya Ulyati

NIM : 0247 1193

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Februari 2007

Yang menyatakan



Malya Ulyati

NIM : 0247 1193

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Malya Ulyati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Malya Ulyati
NIM	:	0247 1193
Jurusan	:	Kependidikan Islam
Judul	:	**PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMK MUHAMMADIYAH III YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Maret 2007

Pembimbing

Drs. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP: 150 246 924

Dra. Nurrohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari
Malya Ulyati
Lam : 5 Eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Malya Ulyati

NIM : 0247 1193

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : **PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH III YOGYAKARTA**

Dalam ujian skripsi (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal 02 April 2007, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan. Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat untuk memeperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama nusa dan bangsa, amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 April 2007
Konsultan,

Dra. Nurrohmah
NIP. 150 216 063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty_Suka@yogya. Wasantara. Net.idnet

PENGESAHAN

Nomor : UIN/DT/PP.01.1/21/07

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH III YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MALYA ULYATI
NIM: 0247 1193

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 02 April 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150 264 112

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150 264 112

Pembimbing Skripsi

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. 150 246 924

Penguji I

Dr. H. Muhammad Anis, MA.
NIP. 150 058 699

Penguji II

Dra. Nurrohmah
NIP. 150 216 063

Yogyakarta, 14 April 2007
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150 240 526

MOTTO

... يَرْفَعِ اللهُ ٱلَّذِينَ أَمَنُوْا مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ...

(المجادله : ١١)

" ...Niscaya Allah pasti akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berpengetahuan di antaramu beberapa tingkat lebih tinggi... "

(QS. Al-Mujadillah : 11[1])

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemahan, (Bandung : CV. Penerbit J-Art, 2004), hlm 544

PERSEMBAHAN

Sebagai bukti rasa syukur, Skripsi ini Penulis Persembahkan

Kepada :

Almamaterku Fakultas Tarbiyah Kependidikan Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Malya Ulyati. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang pengembangan kompetensi guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk terus meningkatkan kompetensi guru Al-Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMK Muhammadiyah III Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi melalui dua modus yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh beberapa komponen seperti guru, kurikulum, siswa, sarana dan prasarana serta pengelolaan pembelajaran. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan kualitas produk pendidikan. Untuk itu, guru dituntut mampu merencanakan, melaksanakan kegiatan program pembelajaran. Karena guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Berangkat dari hal tersebut maka kegiatan kompetensi pedagogik apa saja yang dilakukan oleh guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III serta bagaimana bentuk pengembangan kompetensi pedagogik guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta.

Hasil penelitian, guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun kegiatan tersebut antara lain: kemampuan dalam merencanakan program pembelajaran meski masih ada guru yang belum membuatnya. Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi penerapan metode sampai pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Mampu melaksanakan kegiatan administrasi sekolah, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, ikut berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan memanfaatkan pusat sumber belajar. Pihak sekolah juga mengupayakan pengembangan kompetensi guru melalui memberdayakan para guru untuk mengikuti seminar maupun penataran yang diadakan oleh Depag maupun yayasan Muhammadiyah, menyusun atau membuat buku Ismuba, mengikuti IHT (*Inhouse Trainig*) dan baitul Arqom, membuat program kerja tahunan Ismuba dan mengadakan administrasi Ismuba. Selain itu guru Al-Islam juga berinisiatif sendiri untuk mengembangkan kompetensinya dengan banyak membaca buku-buku ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diampu, dan ada juga yang meraih pendidikan yang lebih tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dibidang pendidikan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya. Sholawat serta salam semoga Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Tiada lain karena penulis sadar sesadar-sadarnya dengan segala kemampuan dan keterbatasan pengetahuan, maka dengan selesainya skripsi ini adalah suatu karunia yang tidak ternilai harganya. Kemudian dorongan dan bantuan serta bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M.Jamroh Latief, M.Si, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam. Bapak.Dr.Maragustam Siregar, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasehat, motivasi dan masukan yang berharga demi terselesainya studi kami.
3. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang dengan rela hati mengorbankan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bapak Drs. Sutrisno selaku Kepala sekolah serta Bapak dan Ibu guru SMK Muhammadiyah III Yogyakarta yang telah memberi izin, informasi serta saran-saran guna melengkapi penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku, serta adik-adikku (Iis dan Mila) tercinta, yang senantiasa memberi kasih sayang, dorongan dan do'a yang tiada henti.
7. Mas Erif yang senantiasa memberikan dorongan, semangat serta bantuan yang sangat berarti bagi penulis.
8. Sahabatku Linda yang selalu menemani dalam suka dan duka, darimu penulis belajar menjadi orang yang tegar, mari kita sama-sama meraih impian kita.
9. Teman-temanku Nurjayanti dan Ghonimah yang telah banyak memberikan bantuan hingga selesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon semoga segala amal baik mereka, mendapat balasan yang berlipat ganda. Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon pertolongan dalam segala urusan.

Yogyakarta, 15 Februari 2007

Penyusun

Malya Ulyati

NIM. 0247 1193

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Alasan Pemilihan Judul	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	24

BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUH III YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	26
B. Sejarah dan Perkembangannya	26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

C. Visi dan Misi 31
D. Struktur Organisasi 32
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa 35
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan 41

BAB III PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-ISLAM

A. Kondisi Kompetensi Pedagogik Guru Al-Islam 45
1. Merencanakan Program Pembelajaran 46
2. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran 53
3. Melaksanakan kegiatan Administrasi Sekolah 62
4. Melaksanakan Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan 63
5. Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler 64
6. Pengelolaan Pusat Sumber Belajar 65
B. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Al-Islam 66
1. Bentuk Pengembangan Kompetensi 67
2. Hasil Pengembangan Kompetensi 69

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 71
B. Saran-Saran 72
C. Kata Penutup 73

DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi 33

Tabel 2 : Staf Pimpinan SMK Muh III..... 34

Tabel 3 : Keadaan Guru 36

Tabel 4 : Jumlah siswa kelas I..... 39

Tabel 5 : Jumlah siswa kelas II 40

Tabel 6 : Jumlah siswa kelas III 40

Tabel 7 : Fasilitas Gedung Sekolah..... 42

Tabel 8 : Fasilitas Perlengkapan Sekolah..... 43

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin maju suatu masyarakat semakin dirasakan pentingnya sekolah dan pendidikan secara teratur bagi pertumbuhan dan pembinaan anak dan generasi muda. Karena kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi telah berkembang begitu jauh, sehingga kepandaian dan ketrampilan tidak mungkin lagi berpindah dari generasi tua kepada generasi muda melalui pengalaman hidup dengan orang tua saja, akan tetapi perlu dilakukan dengan sengaja, teratur dan direncanakan bukan oleh orang tua saja, akan tetapi oleh orang yang mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk itu, yaitu guru.[1] Guru sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Karena masa depan bangsa terletak pada apa yang dilakukan saat ini oleh guru kepada peserta didik didalam proses pendidikan.

Pendidikan sebagai salah satu usaha untuk mendewasakan anak merupakan hal yang tidak dapat diabaikan. Pendidikan bertujuan untuk membentuk generasi yang berwatak sosial, serta berbudi luhur atau dengan kata lain membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional, yang mengemukakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005), hlm. 1.

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Mencermati bunyi UU Sistem Pendidikan Nasional di atas semakin jelaslah bahwa pendidikan agama sangatlah penting dan itu merupakan tanggung jawab setiap orang, terutama bagi setiap orang tua dan guru.

Visi dan misi pendidikan tanpa didukung oleh para praktisi pendidikan yang profesional, tanpa mengetahui dan menguasai berbagai alternatif-alternatif strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang digariskan. Maka bisa dipastikan hasil yang dicapai akan jauh dari tujuan. Oleh sebab itu, sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara mengembangkan potensi yang ada pada anak didik agar beriman dan bertaqwa serta berakhlak karimah dibutuhkan profesionalitas seorang pendidik, terutama dalam memasuki era globalisasi dewasa ini supaya generasi muda tidak menjadi korban dari globalisasi itu sendiri.

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan. Tujuannya adalah manusia yang dicita-citakan.[3] Pendidikan akan berhasil apabila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai-nilai sikap dalam diri anak didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang* SISDIKNAS, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam DEPAG, 2003), hlm. 37.

[3] Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 2.

Pendidikan agama merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku anak didik dengan menggunakan pengajaran agama.

Untuk memperoleh hasil belajar tersebut keberadaan pendidik atau guru sangatlah dominan dan penting. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh komponen yang terdiri dari guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana serta pengelola. Diantara komponen-komponen tersebut, guru merupakan komponen utama yang sangat menentukan kualitas dari produk pendidikan. Dengan kata lain bahwa kualitas pendidikan sangatlah ditentukan oleh mutu guru dan prestasi guru.

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disamping itu dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta adanya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. [4]

Pada dasarnya kompetensi guru itu berpengaruh pada peserta didik, apalagi dalam proses belajar mengajar, karena belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai *edukatif*. Kegiatan belajar mengajar merupakan aktifitas yang diharapkan anak dapat mengikuti apa yang diajarkan. Dalam aktifitas tersebut diharapkan adanya hasil yang memuaskan yang berupa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 14.

kecakapan dan kemampuan sebagai manifestasi tercapainya tujuan yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, maka seorang guru dituntut untuk mampu bagaimana merencanakan program pembelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran, menggunakan media yang tepat, serta menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setiap peserta didik. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu megelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal.[5]

Guru dalam proses belajar mengajar selain harus mempunyai kompetensi profesional juga harus mempunyai kepribadian. Apalagi bagi guru pendidikan agama Islam, beban yang ditanggungnya tidaklah ringan karena disamping ia dituntut untuk memiliki kepribadian guru, ia juga harus mempunyai kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.[6]

Pendidikan Islam sebagai upaya kegiatan internalisasi keilmuan yang berbasis agama dengan spesifikasi kajian "*Islamic study*" menjadi urgen untuk dijadikan skala prioritas dalam dunia pendidikan bagi generasi muslim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasrkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 3

[6] Zakiyah Darajat, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm. 98.

Secara spesifik dalam penelitian ini, yakni dalam dunia pendidikan era modern sekarang para pendidik sudah saatnya dievaluasi. Salah satu parameternya adalah pembenahan dalam ranah kemampuan (kompetensi) guru dalam proses belajar mengajar, baik dilihat dalam segi keyakinan, pengetahuan dan kecakapan serta dalam proses transformasi keilmuan dan sikap keseharian. Dan sudah seharusnya sosok guru perlu memahami dan memillikinya dalam rangka mensukseskan proses dan tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut, ada istilah yang sedikit berbeda yaitu untuk mata pelajaran agama Islam yang biasa disebut Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah lain, di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta menyebutnya dengan ISMUBA yaitu kepanjangan dari Al-Islam (Akhlah, Tarekh, Al-Qur'an, Ibadah, Aqidah), ke-Muhammadiyahan dan Bahasa Arab. Dan guru yang mengajar disebut juga guru Ismuba.[7]

Apa yang telah diuraikan di atas terkait dengan SMK Muhammadiyah III Yogyakarta yang merupakan lembaga pendidikan berciri khas agama Islam sebagai lanjutan dari SMP/MTs yang berada dibawah Departemen Agama, merupakan sekolah yang cukup lama berdiri. Demikian juga dalam mengangkat tenaga pengajar terutama guru Al-Islamnya. Tapi benarkah guru Al-Islam di SMK juga memiliki kemampuan dasar keguruan yang menjadi tolak ukur kinerja sebagai pendidik yang berkompeten. Karena guru yang

[7] Wawancara dengan Bpk Muarif, tanggal 8 November 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

berkualitas merupakan tuntutan dan salah satu syarat utama dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan dua permasalahan yang menjadi inti dari pembahasan skripsi ini:

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta dalam bidang kompetensi pedagogik ?
2. Bagaimana bentuk pengembangan kompetensi pedagogik guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta ?

C. Alasan Pemilihan Judul

1. Guru merupakan komponen paling penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, karena sangat perlu untuk mengetahui kompetensi mengajarnya.
2. Guru Al-Islam yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal.
3. SMK Muhammadiyah III Yogyakarta merupakan SMK yang cukup ternama dan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, selain itu prestasi yang dihasilkan oleh anak didiknya cukup membanggakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian dalam ilmu pengetahuan pasti mempunyai tujuan yang jelas dan tegas mengenai apakah sesuatu yang akan kita peroleh atau yang akan didapatkan.

Adapun *tujuan* penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan kompetensi pedagogik guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta
2. Untuk mengetahui bentuk pengembangan kompetensi guru di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta

Sedangkan *kegunaan* penelitian adalah:

1. Penelitian ini secara teoritis berguna untuk memperkaya dan mengembangkan bidang keilmuan keagamaan khususnya tentang kompetensi guru Al-Islam
2. Untuk ikut berperan serta dalam memberikan kontribusi pemikiran dari penulis kepada SMK Muhammadiyah III Yogyakarta
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis sendiri dan bagi lembaga pendidikan khususnya fakultas Tarbiyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Telaah Pustaka

Sesungguhnya penelitian seputar kompetensi guru sudah sering dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa karya ilmiah, baik berupa skripsi maupun buku-buku. Meskipun demikian hal tersebut tetap saja menarik untuk terus diteliti dan dikaji, sebab sekalipun teknologi terus berkembang dan

zaman terus berubah, namun posisi guru tidak akan pernah tergantikan. Untuk itu guru dituntut untuk terus menerus meningkatkan kualitas diri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Adapun beberapa hasil penelitian yang penulis anggap relevan dengan tema skripsi yang akan penulis angkat antara lain:

Skripsi Hamidah, 2002, *"Profesionalisme Guru Agama Islam dan Hasil Belajar Anak didik di SMU Penawaja Tegalarum Adiwarna Tegal"*. Skripsi ini menfokuskan pembahasannya seputar kompetensi professional guru agama Islam yang mempengaruhi terhadap hasil belajar di SMU Penawaja Tegalarum Adiwerna Tegal.

Skripsi Dwi Amin R, *"Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Fiqih di MAN Yogyakarta II"*. Skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih di MAN Yogyakarta II belum sepenuhnya berjalan lancar, karena secara keseluruhan guru-guru fiqihnya belum memenuhi standar kompetensi profesional seorang guru.

Skripsi Kuciati, *"Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah di Pondok Pesantren Darul Ulum Kulon Progo Yogakarta"*. Skripsi ini membahas tentang kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di pondok pesantren Darul Ulum, serta memaparkan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran.

Adapun buku-buku yang penulis jadikan referensi dalam pengembangan penulisan skripsi ini antara lain:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam bukunya Ahmad Tafsir yang berjudul " *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*", yang menjelaskan tentang pandangan professional guru (kompetensi guru) disinggung bahwa keberhasilan seorang anak didik tergangtung pada seorang yang mengajarnya.

Karya Dr. Piet A. Sahertian, "*Profil Pendidik Profesional*", yang membahas tentang persyaratan pokok seorang guru dapat disebut professional serta tugas-tugas yang berkaitan dengan profesionalitas seorang guru dengan berbagai kompetensi yang harus dimilikinya. Juga diuraikan tentang upaya pengembangan profesionalisme guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Karya, Muh. Uzer Usman, "*Menjadi Guru Profesional*". Menjelaskan bahwa peranan guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena belajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, karena guru merupakan pemegang utama dalam sebuah proses pendidikan.

Selain buku-buku di atas penulis juga melengkapi penulisan skripsi ini dengan referensi-referensi lain, baik berupa buku-buku, makalah, jurnal, dan sebagainya yang terkait dengan kompetensi guru, dengan demikian penulisan skripsi ini akan lebih terarah dan sesuai dengan tema yang penulis angkat.

Adapun kesamaan skripsi ini terletak pada obyek yang dikaji adalah guru-guru dan sisiwa-siswa sekolah, meskipun demikian penulis berasumsi bahwa setiap sekolah memiliki ciri khas tersendiri yang akan membedakan antara sekolah yang satu dengan yang lain, karena penulis berkeyakinan bahwa setting sosial yang melatar belakangi suatu sekolah dan kondisi sistem pendidikan yang dipergunakan sangat berpengaruh pada model pengelolaan tiap sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jadi judul yang penulis angkat cukup relevan untuk dikaji karena akan mengungkapkan mengenai pengembangan kompetensi pedagogik guru Al-Islam. Orisinalitas dari tema tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara akademik, karena belum ada satu judul skripsi yang telah membahasnya.

F. Kerangka Teori

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didiknya menjadi orang yang cerdas.[8] Guru juga menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.[9]

Menurut Ahmad Tafsir, guru (pendidik) dalam prespektif Islam adalah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Adapun tugas seorang pendidik secara umum ialah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi kognitif, afektif maupun psikomotor.[10]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Syaiful Bahri Djamarah. dkk,*Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta : Rineka Cipta,2002), hlm. 126.

[9] Mulyasa, hlm. 37

[10] Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan dalam prespektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 74.

Dalam Islam guru merupakan salah satu pekerjaan mulia dan tinggi. Bahkan begitu tingginya penghargaan tersebut hingga menempatkan guru setingkat dibawah kedudukan rosul dan nabi. Hal tersebut dikarenakan Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik. Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

... يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ...

(المجادلة: ١١)

Artinya: "*...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi Ilmu pengetahuan beberapa derajat.*" (QS. Al-Mujadillah: 11)[11]

Sesungguhnya tingginya kedudukan guru dalam Islam merupakan realisasi ajaran Islam itu sendiri. Islam sangat memuliakan ilmu pengetahuan, pengetahuan diperoleh melalui proses belajar mengajar, yang belajar adalah calon guru dan yang mengajar adalah guru, karenanya Islam sangat memuliakan guru. Tak terbayangkan terjadinya perkembangan pengetahuan tanpa adanya orang belajar dan mengajar, tak terbayangkan adanya belajar dan mengajar tanpa adanya guru. Karena Islam adalah agama, maka pandangan tentang guru, kedudukan guru, tidak terlepas dari nilai-nilai kelangitan.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004), hlm 544.

[12] Ahmad Tafsir, hlm 76

Istilah kompetensi dalam kamus sosiologi berarti wewenang yang dikaitkan ruang lingkupnya dengan suatu jabatan atau posisi.[13] Sedangkan McAshan mengemukakan kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan prilaku-prilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.[14]

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan yang piawai dalam melaksanakan profesinya dan sebagai guru yang kompeten dan profesional.[15]

Dalam UU RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 menjelaskan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.[16]

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi guru agama Islam di sini adalah kemampuan, kecakapan, dan ketrampilan guru agama yang memadai untuk menyampaikan materi agama pada siswanya agar berminat mempelajari, mendalami dan mengamalkannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13] Sujono Sukamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Perss, 1986), hlm. 95.

[14] E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : konsep karakteristik dan implementasil*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 38

[15] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 229.

[16] Undang-Undang RI No 14 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung : Citra Umbara, 2006), hlm. 4

b. Bentuk-bentuk kompetensi guru

Kompetensi guru mengacu pada perbuatan bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidangnya dalam hal ini adalah bidang kependidikan.

Menurut Moh Uzer Usman ada dua kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru yaitu :

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi-kompetensi tersebut meliputi:

a. Mengembangkan kepribadian

Mencakup bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperan dalam masyarakat sebagai warga negara yang berjiwa pancasila, mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru.

b. Berinteraksi dan berkomunikasi

Mencakup interaksi dengan sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional, berinteraksi dengan masyarakat untuk menunaikan misi pendidikan, melaksanakan bimbingan dan penyuluhan, melaksanakan administrasi sekolah, melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Kompetensi profesional

a. Menguasai Bahan pelajaran

Guru hendaknya menguasai bahan pelajaran wajib, pengayaan dan penunjang dengan baik untuk keperluan mengajarnya.

b. Mampu mengelola program belajar mengajar

Guru diharapkan menguasai tentang pendekatan sistem pengajaran, asas-asas pengajaran, prosedur, metode, strategi, teknik pengajaran, menguasai secara mendalam serta sturktur bahan pelajaran dan mampu merancang penggunaan fasilitas pengajaran.

c. Melaksanakan program pengajaran

Menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur lingkungan belajar yang tepat dan mengelola interaksi belajar mengajar.

d. Menilai hasil proses belajar mengajar

Mencakup nilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran termasuk didalamnya menguasai konsep dasar, teknik penyusunan alat penilaian dan mampu mengolah dan menafsirkan data untuk menetapkan taraf pencapaian murid serta mampu menilai proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Menguasai landasan pendidikan

Yaitu mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat, mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.[17]

Dalam penjelasan pasal 1 ayat 10 UU RI No 14, disebutkan bahwa kompetensi guru ada 4 yaitu :

1) Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
2) Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
3) Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
4) Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.[18]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menurut Ahmad Tafsir, Di dalam buku *Kurikulum Sekolah Dasar Muhammadiyah bidang Studi Agama Islam dan Kemuhammadiyahan* syarat "kemampuan" itu dirinci sebagai berikut:

1. Menguasai bahan: bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah, bahan pendalaman/ aplikasi bidang studi

---

[17] Moh Uzer Usman,*Menjadi Guru Profesional*,(Bandung : remaja Rosdakarya,1996), hlm. 16-19

[18] UU RI No 14, hlm56-57

2. Menguasai program belajar.
3. Mengelola kelas: mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran, menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.
4. Menggunakan media/ sumber belajar.
5. Menguasai landasan-landasan kependidikan.
6. Mengelola interaksi belajar mengajar.
7. Menilai prestasi siswa untuk kependidikan dan pengajaran.
8. Menguasai fungsi dan program layanan dan bimbingan di sekolah.
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
10. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.[19]

Selain uraian di atas, Muhammadiyah juga menekankan pada guru sekolah Muhammadiyah untuk memiliki akhlak terpuji dan teladan didalam kelasnya bahkan dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat dijadikan teladan oleh murid-muridnya. Sifat akhlak itu erat sekali hubungannya dengan sikap keimanan dan peribadatan ritual. Selain itu, guru juga harus memiliki sifat senantiasa meningkatkan diri, agar memiliki hati yang bening, suci dan indah. Sifat ini menurut Muhammadiyah akan melahirkan "sifat cinta pada profesi" dan 'kasih sayang" pada anak didik. Dan sifat itu juga yang akan memunculkan sifat adil pada anak didik. [20]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik[21]. Dalam buku Praktik Pengalaman Lapangan, kompetensi pedagogik ini meliputi

---

[19] Ahmad Tafsir, hlm114-115.
[20] *Ibid*, hlm. 116.
[21] UU RI No 14, hlm 56

1. Mampu menyusun program pembelajaran yang ditunjukkan dengan merumuskan tujuan pembelajarn, mengorganisasikan materi, memilih pendekatan dan metode yang tepat, memanfaatkan sumber dan media, evaluasi pembelajaran.

Agar jalannya kegiatan belajar mengajar lancar, maka dalam proses belajar mengajar ada beberapa komponen, yaitu :

a). Merumuskan tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Dalam kegiatan belajar mengajar, tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.

b). Mengorganisasikan bahan pelajaran

Bahan pelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.[22] Bahan pelajaran pada hakekatnya adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

c). Metode

Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[23] Metode merupakan suatu cara pelaksanaan strategi belajar mengajar, diharapkan dengan metode ini akan tercipta interaksi edukatif. Ada beberapa metode

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[22] Abdul Majid,*Perencanaan Pembelajaran : mengembangkan standar kompetensi guru,*(Bandung : Remaja Rosdakarya,2006)hlm 173

[23] Saiful Bahri Djamarah, dkk, hlm. 53

dalam mengajar, yaitu: ceramah, tauladan, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, tugas, kerja kelompok dan resitasi.

d). Alat atau Media

Media atau alat dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif

e). Evaluasi

Evaluasi adalah alat penilai hasil pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Jadi kemampuan guru menyusun alat dan melaksanakan evaluasi merupakan bagian dari kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar secara keseluruhan.

2. Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang meliputi pelaksanaan proses pembelajaran, mengelola kelas, menerapkan strategi secara tepat, memberikan motivasi belajar dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
3. Memahami dan mampu melaksanakan kegiatan administrasi sekolah
4. Memahami dan mampu melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.
5. Memahami dan mampu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
6. Memahami dan mampu melaksanakan pengelolaan pusat sumber belajar.[24]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] UIN Sunan Kalijaga,*Praktik Pengalaman Lapangan*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2006) hlm. 13-14

G. Metode Penelitian

Untuk mencapai penelitian yang valid dan reliabel maka harus menggunakan sumber-sumber yang sesuai dan dapat dipercaya keberadaannya serta menggunakan metode penelitian yang sesuai pula. Menurut jenisnya penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), tentang kompetensi pedagogik guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek

Subyek/ informan adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi dan kondisi latar belakang penelitian.[25]

Dalam menentukan subyek/informan, penulis menggunakan sampel dengan menggunakan metode purposif sampling, yaitu cara pengambilan sampel secara teliti berdasarkan karakteristik-karakteristik tertentu, yang dimiliki sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun subyek yang dimaksud adalah :

a. Kepala sekolah atau wakil kepala sekolah,
b. 3 guru Al-Islam dari 10 guru yaitu Bapak Fatkhurrahman, S.Ag, Bapak M. Showabi, BA. dan Ibu Agustin S, S.Ag
c. Sebagian karyawan SMK Muhammadiyah III Yogyakarta.

---

[25] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hal 90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Penentuan subyek tersebut didasarkan pada anggapan bahwa mereka mampu menjelaskan data tentang situasi dan kondisi SMK Muhammadiyah III serta menjelaskan kompetensi pedagogik guru Al-Islam.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang bermacam-macam, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data agar dapat saling mendukung dan melengkapi antara metode satu dengan metode lainnya. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi yaitu metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[26] Metode ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi SMK Muhammadiyah III serta pelaksanaan pembelajaran agama Islam di kelas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, pengelolaan kelas, cara memilih media pembelajaran, merencanakan proses pembelajaran serta bentuk evaluasi yang digunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[26] Sutrisno Hadi, Metodologi Research, jilid II, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm 136

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan dengan tujuan penelitian. [27]

Dalam wawancara ini, penulis menggunakan interview bebas terpimpin yaitu wawancara secara bebas tetapi terpimpin. Dengan interview bebas terpimpin akan diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah kepada pokok permasalahan.[28]

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data untuk mengamati hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.[29]

Jadi jelasnya yang dimaksud dengan metode documentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data yang bersifat dokumenter, misalnya catatan perkembangan lembaga, jumlah staf pengajar, jumlah siswa, dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengelola, menganalisa serta mengambil kesimpulan dari data yang terkumpul. Tujuan analisa data dalam penelitian adalah untuk membatasi

---

[27] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 136.

[28] *Ibid*, hlm. 206.

[29] Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Pustaka Cipta, 1996), hlm. 20.

penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun rapi dan berarti. Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisa data adalah :

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang ada dapat berupa dokumen catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data akan dianalisis data yang bersifat deskriptif analisis yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungan dengan pembahasan penelitian.[30]

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang utuh untuk konfigurasi yang utuh dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Anton Baker, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996), hlm 10

obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin setingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti selama penulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya, verifikasi juga dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan yaitu dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu sumber atau yang lain diluar data untuk keperlun pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut.[31]

Penulisan menggunakan triangulasi dengan sumber menurut Patton yang membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan atau saat yang berbeda dari penelitian kualitatif. Hal ini dicapai dengan cara sebagai berikut :

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
b. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan tentang atau keadaan/situasi disaat penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31] Lexy J. Moelong, hlm 178

d. Membandingkan keadaan dan prespektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.[32]

Pada penalitian ini hanya dua modus saja yang digunakan yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Hal ini mempertimbangkan bahwa kedua modus tersebut cukup simple dan praktis dilaksanakan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memberikan gambaran awal dari skripsi ini, perlu penulis paparkan mengenai sistematika pembahasan. Skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yang masing-masing bagian terdiri dari bab-bab dan sub-sub bab. Untuk lebih detailnya akan penulis jelaskan sebagai berikut.

Bagian awal skripsi ini terdiri atas, halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi ini memuat atas 3 bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab.

Bab *pertama,* merupakan pendahuluan yang berisi tentang mengapa penelitian ini dilaksanakan serta bagaimana penelitian nantinya

---

[32] *Ibid,* hlm 178

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dikembangkan. Pada pendahuluan ini akan diuraikan secara berurutan dimulai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab *kedua,* berisi tentang gambaran umum sekolah SMK Muhammadiyah III Yogyakarta, yang dijelaskan didalamnya tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana pendidikan.

Bab *ketiga,* merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, yang berisi tentang kompetensi pedagogik guru Al-Islam yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan administrasi, pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, pelasanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pengelolaan pusat sumber belajar, serta bentuk-bentuk pengembangan dan hasil pengembangan kompetensi pedagogik guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta.

Bab *keempat,* merupakan penutup yang menjadi bab terakhir dalam skripsi ini, berisikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan kompetensi guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta yaitu melaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan tersebut antara lain: *pertama,* kemampuan dalam merencanakan program pembelajaran. *Kedua,* kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi penerapan metode, seperti: tanya jawab, ceramah, diskusi, demonstrasi, dan tauladan meskipun dalam penggunaan metode belum sepenuhnya bervariasi. *Ketiga,* pelaksanaan evaluasi belajar, evaluasi itu penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui berhasil tidaknya peserta didik harus digunakan evaluasi pembelajaran. *Keempat,* mampu melaksanakan kegiatan administrasi sekolah. *Kelima,* memahami dan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan pada siswanya. *Enam,* ikut berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler. *Tujuh*, memanfaatkan pusat sumber belajar bagi diri pribadi maupun siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bentuk pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta yaitu :

   a. Memberdayakan guru-guru untuk mengikuti penataran-penataran yang diadakan oleh Depag maupun dari yayasan Muhammadiyah.

   b. Menyusun atau membuat buku-buku Ismuba.

   c. Mengadakan IHT (*Inhouse Training*) dan Baitul Arqom.

   d. Membuat program kerja tahunan guru Ismuba.

   e. Mengadakan administrasi Ismuba.

   Sedangkan dari guru Al-Islam sendiri yaitu berinisiatif sendiri untuk mengikuti seminar-seminar dan workshop tentang pendidikan. Disamping itu banyak membaca buku-buku ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

   Kompetensi guru yang ada di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta hendaknya selalu di tingkatkan dan diperhatikan serta berkesinambungan khususnya untuk guru Agama Islam.

2. Guru Al-Islam

   a. Usaha untuk meningkatkan kemampuan, kecakapan yang berkaitan erat dengan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini mutlak diperlukan agar hasil yang dicapai lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Perlu dibangkitkan lagi tentang proses pembelajaran agama Islam sehingga siswa dalam mempelajari agama Islam merasa senang, tertarik dan kagum kepada agama Islam sehingga hatinya gembira dan bangga menjadi orang Islam.

c. Agar guru lebih intensif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, untuk dapat menghidupkan suasana kelas, agar dapat menarik dan mendorong minat anak didik dalam proses belajar karena materi atau metode yang disampaikan secara menarik akan lebih mudah dipahami oleh anak didik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rasa syukur yang tiada terkira penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi, karena atas hidayah-Nya serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penulisan skripsi ini. Yang berjudul "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbats. Oleh karena itu besar harapan dari penulis adanya saran-saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penilis dan pembaca pada umumnya, Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid
2006. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ahmad Tafsir
2005. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Anton Baker
1996. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Anwar Arifin
2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam DEPAG

B. Suryobroto
1997. *Proses Belajar Mengajar. Jakarta* : Rineka Cipta.

Departemen Agama RI
2004. *Al-Qur'an dan terjemahanya*. Bandung: CV. Penerbit J-Art.

E. Mulyasa
2006. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

E. Mulyasa
2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : konsep karakteristik dan implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Lexy J Moleong
2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Moh Uzer Usman
1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Zein
1995. *Metodologi Pendidikan Agama*. Yogyakarta : Ak Group

Muhibbin Syah
1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oemar Hamalik
2002. *Pendidikan Guru Berdasarka Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Piet A Sahertian
1994. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syaiful Bahri Djamarah, dkk
2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto
1996. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Cipta.

Sutrisno Hadi
2000. *Metodologi Research jilid 1 & 2*. Yogayakarta: Andi Offset.

Sujono Sukamto
1986. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Perss.

UIN Sunan Kalijaga
2006. *Praktek pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah

UU RI No. 14 Tahun 2005
2006. *UU Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: BP. Cipta Jaya

Zakiyah Darajat
2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta: PT Bulan Bintang

Zakiyah Darajat
1975. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang

Zakiyah Darajat, dkk
1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bina Usaha

Zuhairini, dkk
1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo : Ramadhani.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA